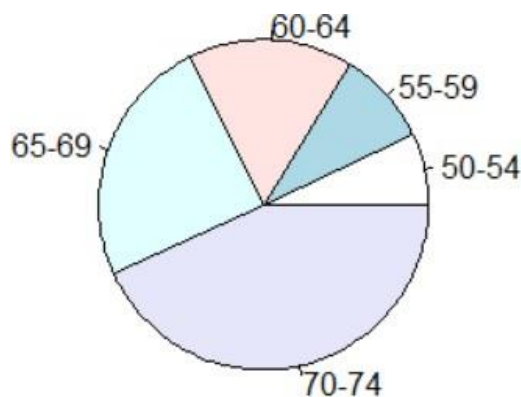


Grafik Pie (*Pie Chart*) merupakan grafik yang hanya digunakan untuk data numerik yang bersifat non-negatif. Setiap bagian lingkaran menunjukkan persentase dari setiap kategori. Perintah yang digunakan untuk membuat grafik pie dalam R adalah `pie()`.

Sebagai ilustrasi, data *VADeaths* akan digunakan untuk membuat grafik pie pada variabel tingkat kematian penduduk perempuan yang tinggal di wilayah pedesaan Virginia sebagai berikut.

```
#PIE CHART
pie(VADeaths[, "Rural Female"])
```

Berikut adalah output grafik pie yang dihasilkan.



Fungsi `plot()` merupakan fungsi grafik yang paling umum untuk membuat plot atau grafik di R. Format dasarnya adalah `plot(x, y, type="p")`. Beberapa tipe plot yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tipe-Tipe Plot dalam R

Tipe	Keterangan
<i>p</i>	Membuat plot titik atau scatterplot. Nilai ini merupakan default pada fungsi <code>plot()</code> .
<i>l</i>	Plot garis
<i>b</i>	Plot titik yang terhubung dengan garis
<i>o</i>	Plot titik yang ditimpa oleh garis
<i>h</i>	Plot garis vertikal dari titik ke garis $y=0$
<i>s</i>	Fungsi tangga
<i>n</i>	Tidak membuat grafik plot sama sekali, kecuali plot dari axis. Dapat digunakan untuk mengatur tampilan suatu plot utama yang diikuti oleh sekelompok plot tambahan

Contoh:

```
# membuat vektor data
x <- c(1:10); y <- x^2

# membagi jendela grafik menjadi 2 baris dan 4 kolom
par(mfrow=c(2,4))

# loop
type <- c("p","l","b","o","h","s","n")
for (i in type){
  plot(x,y, type= i,
       main= paste("type=", i))
}
```

Berikut adalah hasilnya:

